

**HUBUNGAN INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTAGRAM
@remaja.islami DENGAN SIKAP BERBUSANA MUSLIM PADA
MAHASISWI PGSD UST YOGYAKARTA ANGKATAN 2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**Ika Nur Vitaliya
NIM 15210077**

Pembimbing :

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Ika Nur Vitaliya (15210077), 2019, Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami dengan Sikap Berbusana Muslim Pada Mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016

Instagram merupakan salah satu media sosial dengan pengguna aktif yaitu perempuan dengan retan usia 18-24 tahun atau usia mahasiswi. Beragam postingan foto ataupun video dengan beragam konten dapat di unggah melalui akun instagram. Terdapat salah satu akun instagram yang digunakan sebagai media dakwah islam yang memiliki 2,2 juta pengikut pada awal bulan Januari 2019. Dengan nama akun instagram @remaja.islami yang lebih memprioritaskan kalangan anak muda sebagai sasaran dakwahnya. Beberapa mahasiswi Jurusan PGSD, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta khususnya angkatan 2016 banyak yang mengakses akun instagram tersebut. Yang notabeneanya kampus tersebut merupakan salah satu institusi pendidikan dengan latar belakang pendidikan umum. Di lain sisi, cara berpakaian atau berpenampilan bagi seorang guru nantinya akan dijadikan sebagai acuan anak didiknya dalam berbusana juga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami dengan sikap berbusana muslim mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016. Berdasarkan hasil pengumpulan data, akun instagram @remaja.islami yang diikuti oleh 2,2 juta akun, terdapat 200 mahasiswi jurusan tersebut pernah mengakses akun instagram @remaja.islami. Sehingga, peneliti menjadikan mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016 sebagai objek dengan alasan latar belakang pendidikan umum dan cara berbusana muslim yang dikenakan, karena instagram digunakan sebagai salah satu alternatif dakwah islam di jaman milenial ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi dimana instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori efek media massa dan teori SOR atau *Stimulus Organism Response* oleh Hovland, yang memiliki tiga unsur yaitu pesan, komunikasi dan respon atau tanggapan. Teori tersebut merupakan proses aksi dan reaksi yang menghasilkan tanggapan pada komunikasi setelah mendapatkan pesan. Efek tersebut berupa afektif, kognitif dan behavioral. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach. Dan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus milik Slovin, sehingga mendapat sampel 67 responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis nonparametric dengan rumus Chi Square dan koefisien kontingensi, dalam penghitungannya menggunakan bantuan SPSS versi 15.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas mahasiswi dalam mengakses akun instagram @remaja.islami dengan perilaku berbusana muslimnya memiliki hubungan yang rendah.

Kata Kunci : Intensitas Mengakses, Sikap Berbusana Muslim

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Nur Vitaliya
NIM : 15210077
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi Saya yang berjudul : HUBUNGAN INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTAGRAM @remaja.islami DENGAN SIKAP BERBUSANA MUSLIM PADA MAHASISWI PGSD UST YOGYAKARTA ANGKATAN 2016 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Ika Nur Vitaliya
NIM: 15210077



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ika Nur Vitaliya
NIM : 15210077
Judul Skripsi : HUBUNGAN INTENSITAS MENGAkses AKUN
INSTAGRAM @remaja.islami DENGAN SIKAP
BERBUSANA MUSLIM PADA MAHASISWI PGSD
UST YOGYAKARTA ANGKATAN 2016

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. w

Yogyakarta, 24 April 2019

Mengetahui:

Pembimbing Skripsi

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 19671006 199403 1 003





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-439/Un.02/DD/PP.00.9/06/2019

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTAGRAM
@remaja-islami DENGAN SIKAP BERBUSANA MUSLIM PADA
MAHASISWI PGSD UST YOGYAKARTA ANGKATAN 2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA NUR VITALIYA
Nomor Induk Mahasiswa : 15210077
Telah ditujikan pada : Selasa, 28 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si. M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Yogyakarta, 28 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



MOTTO

“Carilah akar dari segala kemalangan & keberuntungan untuk mencari ridho-Nya”

“Berusaha dengan sungguh-sungguh dan pertahankan, serta tingkatkan segala hal untuk ke arah yang lebih baik dan perkuat harapan dengan doa”

-Ika Nur Vitaliya-

“...Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka memperoleh kebenaran.”

(Al-Baqarah: 186)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku, UIN Sunan Kalijaga

Mama, Bapak dan adik-adiku tersayang serta seluruh keluarga
Semua orang yang telah berjasa dan memberikan pengaruh besar dalam
hidupku

Sahabat-sahabatku yang selalu menyertaiku hingga saat ini

Teman-teman seperjuangan KPI 2015

Seluruh pihak yang pernah terlibat dalam hidupku yang telah memberi
warna indah dalam hidup

“Terimakasih”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahkim

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah hingga terang benderang. Semoga *syafa'at* darinya selalu membersamai langkah kita hingga tiba waktu untuk berjumpa dengan-Nya.

Tugas akhir dengan judul “Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami dengan Sikap Berbusana Muslim Mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016” merupakan bukti bahwa seorang mahasiswa telah menyelesaikan studinya. Penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga.
2. Mama dan Bapak tercinta, dua orang tua terhebat dalam hidupku yang selalu mendoakan, menyayangi dan mendukungku serta selalu ada untukku dalam keadaan apapun. Terimakasih dan Maaf putrimu belum bisa memberikan apa-apa.
3. Untuk dua kembaran penulis, Titin Nugraheni dan Winda Tri Utami yang selalu memberi suntikan energi ketika si kakak

down. Terimakasih sudah selalu sabar menghadapi dan mendoakan semua yang terbaik buat kakakmu ini.

4. Kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D.,
5. Kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hj. Nurjannah, M. Si.,
6. Kepada Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.,
7. Kepada dosen Pembimbing Skripsi Drs. Abdul Rozak, M.Pd., yang telah berkenan memberi petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas bimbingannya semoga bapak senantiasa dalam lindungan dan ridho-Nya.
8. Kepada Dosen Penasehat Akademik, Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A., terima kasih atas nasihat, motivasi, pesan serta bimbingannya selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, semoga Bapak selalu dalam lindungan dan ridho dari Allah SWT.
9. Kepada seluruh dosen dan karyawan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa tulus dan ikhlas dalam mengajarkan dan memberikan ilmu serta bantuan selama kuliah.
10. Kepada mahasiswi jurusan PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan 2016, yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

11. Kepada sahabat seperjuangan penulis yang tergabung dalam Kacamata Manja, Betty Rofiatun Nisa, Nabila Khoirunnisa Harliani, Rizka Habibah Nasution, Elita Ardiyanti P. P, dan Alfiana Yuniar Rahmawati. Terimakasih sudah selalu memberi dukungan dalam segala situasi.
12. Kepada teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi yang selalu sabar menghadapi penulis dan dengan senang hati mau membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih Yusuf Safarudin, Wildan Ridho Prakoso, Ahyan Putra dan Nining Kinasih.
13. Segenap teman-teman KPI 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
14. Kepada sahabat kecilku Risca Anggraeni dan Kitami Akromunnisa yang selalu memberikan dorongan, bantuan dan doa untuk kelancaran *study* ku. Terimakasih sudah selalu ada dibelakangku sejak kita dipertemukan di bangku sekolah dasar sampai saat ini.
15. Serta sahabatku Gizha U.B., Achmad R. R. dan Ukhty Arini yang selalu setia mendengarkan segala keluh kesahku sejak SMA hingga saat ini. Terimakasih atas segala dukungan, kesabaran dan persahabatannya.
16. Teman-teman KKN 96 kelompok “Telungatus” Puyengan, Srumbung, Magelang. Lelita, Lailatul, Asri, Sena, Roisah, Mas Trek, Taufik, Asror, Arif dan Royyan. Terimakasih telah menjadi keluarga baru yang hangat dan memberi warna baru dalam hidup, serta memberi pelajaran yang tidak pernah penulis dapatkan di bangku perkuliahan.

17. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa, saran, masukan dan dukungannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak luput dan kurang serta masih jauh dari kata sempurna. Penulis harapan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penelitian ini dapat berkembang lebih baik kedepannya.

Yogyakarta, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	11
G. Kerangka Pemikiran	28
H. Hipotesis	29
I. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Definisi Konseptual	32
C. Definisi Operasional	49
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Instrumen Penelitian	43

F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Validitas dan Reliabilitas	49
H. Analisis Data.....	56
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Profil Singkat Jurusan S1 PGSD UST Yogyakarta	60
B. Profil Instagram @remaja.islami	62
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Responden.....	65
B. Deskripsi Data Penelitian.....	69
1.Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami.....	69
2.Sikap Berbusana Muslim	78
C. Analisis Data	
1.Analisis Chi-Square.....	86
2.Analisis Kontingensi	92
D. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi – kisi Kuesioner Variabel Intensitas Mengakses akun Instagram @remaja.islami.....	46
Tabel 2	Kisi – kisi Kuesioner Variabel Perilaku Berbusana Muslim Mahasiswi PGSD UST Yogyakarta.....	46
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami	52
Tabel 4	Uji Validitas Variabel Perilaku Berbusana Muslim Mahasiswi.....	53
Tabel 5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami.....	55
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Berbusana Muslim Mahasiswi	56
Tabel 7	Data Kelas Mahasiswi Jurusan PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016	59
Tabel 8	Responden berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 9	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel 10	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Tabel 11	Perhatian mengakses akun instagram @remaja.islami ..	62
Tabel 12	Penghayatan mengakses akun instagram @remaja.islami	64
Tabel 13	Durasi mengakses akun instagram @remaja.islami	65
Tabel 14	Frekuensi mengakses akun instagram @remaja.islami ..	67
Tabel 15	Intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami ..	68
Tabel 16	Pengetahuan terhadap perilaku berbusana muslim mahasiswi.....	71
Tabel 17	Emosi terhadap perilaku berbusana muslim mahasiswi	73
Tabel 18	Tindakan terhadap perilaku berbusana muslim mahasiswi.....	75
Tabel 19	Perilaku Berbusana Muslim Mahasiswi	77
Tabel 20	Intensitas Mengakses * Perilaku Berbusana Crosstabulation.....	79
Tabel 21	Perhitungan <i>Chi Square</i> atau Kai Kuadrat.....	81
Tabel 22	Distribusi <i>Chi Square</i> atau Kai Kuadrat	82

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1 Skema Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami dengan Perilaku Berbusana Muslim Mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016

Gambar 2 Kerangka Pemikiran Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami dengan Perilaku Berbusana Muslim

Gambar 3 Profil Akun Instagram @remaja.islami

Grafik 1 Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami

Grafik 2 Perilaku Berbusana Muslim Mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016

Grafik 3 Variabel Intensitas dan Variabel Sikap

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modern saat ini sangatlah canggih dan cepat. Diikuti dengan munculnya media baru yang memungkinkan para penggunanya untuk lebih mudah berkomunikasi secara langsung tanpa terkendala oleh jarak, ruang dan waktu. Media sosial merupakan salah satu bentuk dari media baru yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi dan mencari berbagai informasi, hiburan dan pendidikan.

Salah satu media sosial yang paling banyak di gandrungi di Indonesia adalah instagram. Dikutip dari data *Most Active Social Media Platforms* di Hootsuite.com, instagram menduduki posisi keempat sebagai media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia. Adapun pengguna paling aktif di instagram yaitu perempuan dengan rentang usia 18-24 tahun dengan kisaran 245 juta jiwa dari total seluruh pengguna instagram di Indonesia.¹

Pesatnya perkembangan media sosial instagram disebabkan karena banyaknya orang yang bisa dengan mudah memiliki akun sendiri. Hal tersebut tentu ikut merubah cara

¹<https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>, diakses tanggal 25 Oktober 2018, pukul 12.19 WIB

berkomunikasi dan perilaku individu pada era digital ini, begitu pula cara berpikir dan mencari ataupun memperoleh pengetahuan. Beragam postingan foto dan video dapat diunggah di akun tersebut dengan konten yang sangat beragam mulai dari informasi, berita terkini, dan pengetahuan tentang konten dakwah. Salah satu akun instagram digunakan sebagai media dakwah islam yaitu akun @remaja.islami yang memiliki pengikut sekitar 2,2 juta pada awal Januari 2019, dengan memiliki nama akun @remaja.islami akan mudah dipahami bahwa akun tersebut lebih memprioritaskan kalangan anak muda. Beragam postingan dakwah, motivasi, tips, inspirasi, kisah, serta dunia keislaman lainnya menghiasi akun instagram tersebut meskipun terdapat beragam postingan iklan produk.

Fenomena menarik yang penulis temukan dari adanya akun tersebut yaitu pada cara berbusana muslim mahasiswi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2016, dan banyaknya mahasiswi yang mengakses akun instagram @remaja.islami. Yang notabeneanya UST merupakan salah satu institusi pendidikan di Indonesia dengan latar belakang pendidikan umum dan dalam dunia kampus tidak ada pembelajarana tentang keagamaan secara intens. Universitas tersebut memiliki komitmen dalam pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan mengembangkan ajaran kemandirian, kemerdekaan dan kebangsaan sesuai dengan cita-cita pendirinya Bapak Pendidikan Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara.

Kehidupan mahasiswi yang kian hari semakin dikuasai oleh media sosial khususnya instagram, yang menyajikan beragam postingan dan dijadikan sebagai kiblat untuk berpenampilan dan berperilaku. Tidak semua mahasiswi muslim menyadari tentang kewajibannya untuk berbusana muslim sesuai hukum Islam.² Cara berpakaian atau berbusana bagi kaum hawa merupakan satu hal yang dianggap sangat penting di zaman sekarang ini. Namun banyak sekali muslimah diluar sana yang mengabaikan cara berpakaian sesuai syariat islam. Tanpa mereka sadari mereka mulai mengedepankan *fashion* kekinian yang cenderung menampakan lekuk tubuhnya. Sedangkan Islam sudah mengatur bagaimana cara berbusana muslim sesuai syariat. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam surat An-Nur [24]: 31, yaitu :³

Artinya : “Katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakan perhiasannya (aurat), kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya...”

² Darby Jusbar Salim, *Busana Muslim dan Permasalahannya*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Rektorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen RI, 1984)., hlm. 7

³ Al-Qur'an, 33: 59. *Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah Special for Woman*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanieema, 2007). Hlm. 353

Disamping itu, seorang guru memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didiknya, karena guru merupakan orang tua kedua bagi siswa-siswinya ketika berada di sekolah mulai dari ucapan, tindakan, ataupun cara berpakaian akan selalu diikuti olehnya. Maka dari itu sangatlah penting bagi seorang mahasiswi muslim yang berada di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Pendidikan dan Keguruan untuk berpakaian muslim sesuai syariat Islam pada umumnya, karena seorang guru nantinya akan berinteraksi secara langsung dengan anak didiknya dan akan dijadikan sebagai panutan baginya.⁴

Dengan adanya fenomena tersebut penulis akan membahas lebih lanjut mengenai Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami dengan Sikap Berbusana Muslim pada Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angkatan 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pemaparan latar belakang di tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

⁴ H. Syarif Hidayat, *Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan*, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol. 1:2 (Juli-Agustus,2013)., hlm. 92

1. Bagaimana intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami Mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016 ?
2. Bagaimana sikap berbusana muslim mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016 ?
3. Apakah intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami berhubungan dengan sikap berbusana muslim mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap berbusana muslim mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016.
3. Untuk mengetahui apakah intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami berhubungan dengan sikap berbusana muslim mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait hubungan media sosial yang digunakan sebagai alternatif media dakwah masa kini pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat akademis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat praktis diantaranya :

- a. Manfaat bagi masyarakat luas yakni untuk mengetahui hubungan mengakses postingan dakwah pada akun instagram @remaja.islami terhadap sikap berbusana muslim pada jurusan PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta angkatan 2016, sehingga mahasiwi diharapkan agar lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial.
- b. Manfaat bagi pemilik akun instagram yakni agar semakin termotivasi untuk memposting postingan yang bermanfaat bagi *follower*-nya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan guna untuk menghindari adanya plagiarisme dari penelitian terdahulu. Pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian dengan melakukan penelitian pada media sosial. Dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber kajian pustaka yang peneliti jadikan sebagai referensi, yaitu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Evi Nuryani, dengan judul “Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang”.⁵ Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui adanya hubungan intensitas mengakses *facebook* dengan motivasi belajar siswa SMA N 2 Tenggarong Seberang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *S-O-R (Stimulus-Organism-Response)*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan korelasional yang menghubungkan dua variabel. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat tinggi antar kedua variabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *correlation product moment* serta menguji hipotesis dan sampel menggunakan *uji t*. Dengan hasil uji koefisien korelasi kedua variabel sebesar 0,94 menunjukkan hubungan yang sangat tinggi dengan nilai 19,17. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang sangat tinggi dan signifikan antara intensitas mengakses *facebook* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan objek penelitiannya intensitas mengakses media sosial dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada jenis

⁵ Evi Nuryani, *Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang*, dimuat dalam *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 : 3 (2014). Hlm.178-192

media sosial yang digunakan. Sampel penelitian milik Evi Nuryani adalah siswa/i kelas 2 (XI) SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang, sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswi muslim jurusan PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angkatan 2016.

Kedua, penelitian oleh Marzuki dengan judul “Perilaku Berbusana Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Studi Fenomenologis Terhadap Praktek Berbusana pada Subjek Feminis).⁶ Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui praktek berbusana mahasiswi di kampus dan di luar kampus, mengetahui penyebab munculnya dualisme praktek dalam berbusana, dan mengetahui langkah atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengaktualisasikan perilaku terpuji dalam berbusana pada mahasiswi UIN Ar-Raniry. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Politik Kesalehan (*Politics of Piety*) dan Negosiasi Identitas (*identity negotiation*) yang digunakan untuk melihat model perilaku berbusana sedangkan untuk melihat faktor penyebab adanya dualism cara berbusana menggunakan teori medan (*Field Theory*) dan Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan dua kategori model praktek dualism berbusana di kalangan mahasiswi yaitu model budaya islam dan model dualisme.

⁶ Marzuki, “Perilaku Berbusana Mahasiswi UIN AR-RANIRY BANDA ACEH (Studi Fenomenologis Terhadap Praktek Berbusana pada Subjek Feminis)”, (repository.ar-raniry.ac.id, 2015)

Persamaan dengan penelitian ini yaitu berbusana mahasiswi muslim, perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian, dan media yang digunakan. Sampel penelitian milik Marzuki adalah mahasiswi UIN Ar-Raniry, sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswi muslim jurusan PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angkatan 2016.

Ketiga, penelitian oleh Oliviana Dewi Aliefiarahma, Muhari dengan judul “Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Berbusana Muslim pada Siswi”.⁷ Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas dengan sikap berbusana muslim pada siswi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep pengukuran sikap milik Walgito. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan *correlation product moment* dan hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,661 dengan taraf signifikan 0,000. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang cukup tinggi antara tingkat religiusitas dengan sikap berbusana muslim pada siswi MAN Takeran.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu berbusana muslim sebagai objek penelitiannya dan metode penelitiannya. Perbedaan penelitian terletak pada variabel tingkat religiusitas. Sampel penelitian milik Oliviana dan Muhari adalah siswi MAN

⁷ Oliviana Dewi Aliefiarahma, Muhari, “Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Berbusana Muslim pada Siswi”, dimuat dalam jurnal Character, Vol. 2: 2 (2013)

Takeran, sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswi muslim jurusan PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angkatan 2016.

Keempat, penelitian oleh Uswatun Khasanah, dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang berjudul “Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram Dian Pelangi (Desainer Muslim) dengan Minat Fashion Mahasiswa S1 Teknik Busana UNY Angkatan 2014”. Pokok permasalahan yang diteliti yaitu untuk mengetahui bagaimana intensitas mengakses akun instagram Dian Pelangi (desainer muda) dengan minat *fashion* mahasiswa S1 Teknik Busana angkatan 2014. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori SOR dan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara intensitas mengakses akun instagram Dian Pelangi dengan minat *fashion* mahasiswa S1 Teknik Busana UNY angkatan 2014, dengan ditunjukkannya H^0 ditolak dan H^a diterima.⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media sosial instagram sebagai objek penelitiannya, dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta teori yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada sampel dan tujuan penelitiannya.

⁸ Uswatun Khasanah, *Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram Dian Pelangi (Desainer Muslim) Dengan Minat Fashion Mahasiswa S1 Teknik Busana UNY Angkatan 2014*, Skripsi, (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti terdahulu. Meskipun objek penelitiannya sama-sama menggunakan media sosial, namun responden yang digunakan peneliti berbeda.

F. Kerangka Teori

1. Intensitas Mengakses

Intensitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang.⁹ Menurut Purwanto intensitas berkaitan dengan kegiatan , dan membedakannya menjadi dua yaitu intensitas yang kuat dan lemah. Intensitas yang kuat pada individu berarti individu melakukan kegiatan sesering mungkin, kegiatan yang disukai dilaksanakan hampir setiap hari sehingga menyita waktu lainnya. Berbeda dengan tingkat intensitas yang lemah, individu melakukan kegiatan yang disukai secara rutin tiap hari tetapi tidak menyita waktu lainnya.¹⁰

Menurut Del Barito, menyebutkan aspek intensitas menjadi empat yaitu perhatian (*attention*), penghayatan (*comprehension*), durasi (*duration*), dan frekuensi (*frequency*).¹¹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan

⁹ Uswatun Khasanah, “*Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram Dian Pelangi (Desainer Muslim) dengan Minat Fashion Mahasiswa S1 Teknik Busana UNY Angkatan 2014*”, Skripsi, hlm. 28

¹⁰ Aristyo Rahadiyan, “*Hubungan Intensitas Menggunakan Social Media Instagram dengan Kematangan Emosi pada Remaja*”, (eprints.ums.ac.id, 2018) hlm.7

¹¹ *Ibid.* hlm. 12

bahwa intensitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dalam durasi waktu tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia asal kata mengakses berasal dari kata “akses” yang berarti pembacaan data, sedangkan arti kata “mengakses” berarti membuat akses atau meneruskan.¹² Aktivitas “mengakses” merupakan suatu tindakan dalam pencarian informasi ataupun data melalui media sosial yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Meike dan Young mendefinisikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one-to one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.¹³ Dan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu instagram. Instagram menduduki peringkat ke 4 di Indonesia. Dikutip dari data *Most Active Social Media Platforms* di Hootsuite.com, 38% masyarakat Indonesia adalah pengguna aktif instagram.¹⁴

¹²<https://www.kbbi.web.id/akses>, diakses tanggal 25 Oktober 2018, pukul 11.00 WIB

¹³Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Cet. 1 (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).hlm. 11.

¹⁴ <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>, diakses tanggal 25 Oktober 2018, pukul 12.19 WIB

a. Aspek Intensitas Mengakses

Aktivitas mengakses akun instagram @remaja.islami, pada setiap orang memiliki intensitas yang berbeda-beda. Beberapa aspek intensitas :¹⁵

- 1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam mengakses akun instagram @remaja.islami.

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Perhatian dalam mengakses postingan dakwah berupa tersiratnya kebutuhan khalayak dalam pencapaian informasi. Kebutuhan akan objek tersebut akan membuat khalayak terus mengonsumsi media tersebut.

- 2) Penghayatan atau pemahaman terhadap postingan yang disajikan akun instagram @remaja.islami

Penghayatan merupakan pemahaman atau penyerapan akan suatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Penghayatan dalam mengakses postingan yang disajikan akun instagram @remaja.islami meliputi pemahaman dengan penyerapan terhadap sajian postingan dakwah yang kemudian dijadikan sebagai informasi baru dan

¹⁵ Uswatun Khasanah, *Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram Dian Pelangi (Desainer Muslim) Dengan Minat Fashion Mahasiswa S1 Teknik Busana UNY Angkatan 2014*, Skripsi, hlm. 13

disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.

- 3) Durasi atau kualitas kedalaman mengakses akun instagram @remaja.islami

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu dalam melakukan kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam aktivitas mengakses akun instagram @remaja.islami merupakan waktu yang dibutuhkan untuk mengakses sajian postingan dalam akun tersebut.

- 4) Frekuensi atau tingkat keseringan mengakses akun instagram @remaja.islami

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku atau kegiatan individu terhadap suatu hal. Mengakses akun instagram @remaja.islami dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung pada individu dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Hal ini bisa terjadi setiap hari sekali atau bahkan berkali-kali tergantung individu yang bersangkutan.

Hal tersebut menandakan bahwa intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami meliputi perhatian atau daya konsentrasi dalam mengakses akun tersebut, penghayatan atau pemahaman terhadap postingan dakwah yang disajikan, durasi atau kualitas kedalaman mengakses, dan frekuensi atau tingkat keseringan mengakses akun instagram @remaja.islami.

Jadi yang dimaksud dengan intensitas mengakses dalam penelitian ini adalah perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi individu dalam pencarian informasi melalui akun instagram @remaja.islami.

2. Sikap Berbusana Muslim

Menurut Louis Thurstone, Renis Likert dan Charles Osgood mengartikan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak, ataupun perasaan tidak memihak pada objek tertentu. Secara lebih spesifik, Thrustone memformulasikan sikap sebagai derajat efek positif atau negatif terhadap suatu objek psikologis.¹⁶

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian sikap adalah perbuatan atas dasar pendirian dan keyakinan.¹⁷ Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap.¹⁸ Dari sikapnya seseorang bisa dianggap baik atau buruk.

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hlm.3-5

¹⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sikap>, diakses pada tanggal 13 Juni 2019

¹⁸ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), Hlm. 39

Sikap dikatakan sebagai suatu respons evaluatif. Respons akan timbul apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya reaksi. Respons evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap.¹⁹ Sikap juga merupakan evaluasi rangkuman rasa suka terhadap objek sikap. Dalam hal ini sikap berbusana muslim mahasiswi yang ditimbulkan dengan adanya postingan yang disajikan akun instagram @remaja.islami.

Purwanto menjelaskan lebih lanjut mengenai sikap positif dan negatif. Sikap positif adalah kecenderungan tindakan yang berupa mendekati, menyenangi dan mengharapkan objek tertentu, sedangkan sikap negatif adalah kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.²⁰

a. Komponen-komponen sikap

- 1) Sikap Kognitif yaitu kepercayaan seseorang mengenai apa yang benar bagi objek sikap. Terbentuk dari pengetahuan dan informasi yang

¹⁹ *Ibid.*, Hlm 39

²⁰ Syafrida Elisa dan Aryani Tri Wrastari, *Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentukan Sikap*, dimuat dalam jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan, Vol. 2: 1 (2013), hlm.3-4

diterima yang selanjutnya diproses menghasilkan suatu keputusan untuk bertindak.

- 2) Sikap Afektif yaitu menyangkut masalah emosional subjektif sosial terhadap suatu objek sikap. Secara umum komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap suatu objek, namun pengertian perasaan pribadi seringkali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap.
- 3) Sikap Konatif yaitu menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.²¹

Sikap secara umum dapat didefinisikan sebagai perasaan, pikiran dan kecenderungan atau tingkah laku seseorang terhadap suatu objek ataupun situasi. Dalam hal ini sikap berbusana muslim pada mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016 yang timbul dari aktifitas mengakses akun instagram @remaja.islami dengan intensitas tertentu. Sehingga seseorang berfikir atau memiliki kecenderungan atau tingkah laku terhadap sesuatu yang dilihatnya dalam hal ini isi postingan yang disajikan akun instagram @remaja.islami karena intensitas mereka mengakses, selain itu juga sikap memberikan kesiapan untuk merespon sesuatu yang sifatnya positif atau negatif.

²¹ *Ibid.*, Hlm 40-42

3. Perdebatan Menutup Aurat Secara Syariat Islam

Dalam islam setiap muslimah diperintahkan menutup aurat. Karenanya sangat penting bagi kaum hawa untuk mengetahui batasan-batasan aurat yang boleh diperlihatkan di depan yang bukan mahramnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al-A'raf [7]: 20 bahwa penggalan ayat *liyubdiya lahuma ma wuriya 'anhuma min sauatihima* menjelaskan bahwa sejak semula Nabi Adam dan Hawa tidak dapat saling melihat aurat mereka, dengan arti bahwa aurat keduanya saling tertutup sehingga mereka pun tidak dapat melihat antara aurat masing-masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa aurat harus ditutup dengan pakaian.²²

Terdapat beberapa perbedaan pendapat ulama mengenai batasan aurat perempuan. Menurut Ibn Jabir yang boleh tampak hanya baju dan wajah saja, menurut al-Auza'i hanya baju, wajah dan kedua telapak tangan. Sedangkan dalam pandangan Ibnu Mas'ud seluruh bagian tubuh perempuan aurat dan tidak boleh terlihat kecuali bajunya. Sementara Ibnu Abbas mengarahkan hanya wajah dan kedua telapak tangannya dan Imam Malik seluruh tubuh, wajah dan telapak tangannya adalah aurat wanita. Ketua Komisi Dakwah MUI, KH Chalil Nafis sepakat dengan fatwa al-

²² Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian bagi Perempuan*, Cet.2, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 8

Azhar Mesir bahwa wajah dan telapak tangan tidaklah wajib ditutup.²³

Mahasiswi berbusana sesuai dengan pilihannya dalam menjalani aktivitas baik di kampus maupun di luar kampus, hal tersebut merupakan suatu bentuk perilaku hasil belajarnya. Seorang muslim perempuan yang sudah baligh diwajibkan untuk menutup auratnya secara syariat Islam. Allah berfirman dalam surat An-Nur [24]: 31, yaitu:²⁴

Artinya : “Katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakan perhiasannya (aurat), kecuali yang (biasa) nampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya...”

Tidak semua mahasiswi muslim benar-benar menggunakan busana muslim dengan penuh kesadaran. Secara lahiriyah, manusia melindungi tubuhnya dari berbagai macam gangguan, maka dari itu busana merupakan sesuatu yang mendasar bagi kaum hawa untuk selalu menutup tubuhnya.

²³ Website resmi MUI “Perbedaan Pendapat Terkait Aurat Perempuan”, <http://MUI.OR.ID/berita/10087/sikapi-pelarangan-cadar-begini-respons-mui/>, diakses tanggal 17 Juni 2019

²⁴ Al-Qur’an, 33: 59. *Departemen Agama RI Al Qur’an dan Terjemah Special for Woman*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanieema, 2007). Hlm. 353

Seiring berkembangnya zaman, muncul beragam model hijab untuk menutup aurat muslimah. Menurut KH Quraisy Shihab dalam bukunya yaitu *Tafsir Al-Misbah*, menjelaskan bahwa hukum berhijab itu wajib. Terdapat tiga definisi hijab menurutnya yaitu :²⁵

- a. Hijab tidak harus menutup semua, cukup dengan berpakaian sopan dan terhormat. Dasar pendapat tersebut diambil dari penafsiran Surat An-Nur ayat 60.
- b. Hijab itu menutup semuanya kecuali muka dan telapak tangan. Pendapat tersebut didasarkan atas salah satu periwayatan hadits dari Ummi Al-Mukminin Aisyah RA.
- c. Menutup semuanya hingga menggunakan cadar. Sebagaimana dikutip dari salah satu hadits riwayat Ibnu Mas'ud.

Menurut Muhammad Abdurrahman kriteria pakaian muslimah yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu busana harus menutup seluruh anggota badan kecuali telapak tangan dan wajah, hendaknya busana yang dipakai tebal dan tidak terawang, tidak ketat dan membentuk lekuk tubuh, tidak menyerupai pakaian laki-laki, dan warna yang dipakai tidak menarik perhatian. Selain itu, busana memberikan identitas diri sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku pemakai dan mencerminkan emosi pemakainya yang pada saat bersamaan dapat mempengaruhi emosi orang lain.²⁶

²⁵ Website Resmi NU Online “Model Hijab Penutup Aurat Muslimah”, <http://www.NU.or.id/post/read/101087/hijab-dalam-islam-antara-identitas-dan-gaya>, diakses tanggal 17 Juni 2019

²⁶ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Cet.1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). hlm.238

Pada dasarnya Islam tidak melarang umatnya untuk berpakaian sesuai dengan perkembangan trend *fashion* masa kini, asalkan tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Dalam Islam tidak dibenarkan untuk berbusana seperti orang jahiliyah yaitu dengan menunjukkan lekuk tubuhnya, karena dapat mengundang kejahatan dan kemaksiatan.

Menurut Khattab, busana diartikan sebagai segala sesuatu yang kita pakai mulai dari kepala hingga ujung kaki. Sedangkan pengertian berbusana dalam Al Qur'an menurut Quraish Shihab, menggunakan tiga macam istilah yaitu :²⁷

- a. *Al Libas* (bentuk jamak dari kata Al Lubsu), yang berarti segala sesuatu yang menutup tubuh. Kata ini digunakan untuk menunjukkan pakaian lahir dan batin.
- b. *Ats Tsiyab* (bentuk jamak dari Ats Tsaubu), yang berarti kembalinya sesuatu pada keadaan semula yaitu tertutup.
- c. *Az Sarabil* yang berarti pakaian apapun jenis bahannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa busana muslim merupakan busana yang dipakai perempuan muslim, dengan prinsip yang ditetapkan ajaran Islam dan disesuaikan dengan kebutuhan tempat, budaya, dan adat istiadat.

Jadi yang dimaksud dengan sikap berbusana dalam penelitian ini adalah kesadaran dan kesiapan individu dalam bentuk reaksi baik yang mendukung atau tidak mendukung terhadap subjek tertentu terutama cara berbusana muslim.

²⁷ Olivina Dewi Aliefarahma, "*Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Berbusana Muslim pada Siswi*", hlm. 4

Pengukurannya dilakukan menggunakan skala sikap berbusana muslim yang disusun berdasarkan komponen sikap dari Walgito (2003), yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif. Sedangkan kriteria berbusana muslim yang dipakai dalam penelitian ini menurut Muhammad Abdurrahman.

4. Teori Efek Media

Kehadiran komunikasi massa mengakibatkan efek. Donald K. Robert mengungkapkan bahwa “efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa media massa.”²⁸ Jadi, pesan komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa merupakan salah satu sebab yang akan mengakibatkan perubahan perilaku manusia karena terpaan pesan tersebut.

Menurut Keith R. Stamm dan John e. Bowes terdapat tiga efek media, yaitu efek tidak terbatas (*unlimited effect*), efek terbatas (*limited effect*), efek moderat (*not limited*).²⁹

a. Efek Tidak Terbatas

Efek tidak terbatas ini didasarkan pada teori model peluru atau jarum hipodermik (*hypodermic needle*). Dalam teori ini menjelaskan mengenai kekuatan media massa yang sangat luar biasa. Pesan media diibaratkan sebagai peluru, dan massa diibaratkan sebagai sasaran. Jika peluru ditembakkan ke sasaran

²⁸ Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 49

²⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 214

maka sasaran tidak akan dapat menghindar. Asumsi efek tidak terbatas adalah sebagai berikut :³⁰

- 1) Ada hubungan yang langsung antara isi pesan dengan efek yang ditimbulkan.
- 2) Penerima pesan tidak mempunyai sumber sosial dan psikologis untuk menolak upaya persuasif yang dilakukan massa.

b. Efek Terbatas

Menurut Joseph Klaper dalam buku *The Effect of Mass Communication* menunjukkan temuan menarik, bahwa faktor psikologis dan sosial ikut berpengaruh dalam proses penerimaan pesan dari media massa.³¹ Efek terbatas ini menjelaskan bahwa media massa tidak memiliki pengaruh yang luar biasa kepada *audience*, dimana media massa tidak memiliki pengaruh yang besar dalam mengubah perilaku *audience*.

c. Efek Moderat

Teori efek moderat merupakan teori efek media yang terakhir. Dua efek sebelumnya dianggap berat sebelah. Meskipun diakui bahwa munculnya kedua efek itu karena tuntutan zamannya.³² Jadi efek moderat lahir seiring dengan zaman yang terus berubah.

Beragam respon akan diberikan oleh manusia dalam menerima pesan yang disajikan oleh media massa. “Beberapa hal yang ikut mempengaruhi proses

³⁰ *Ibid.*, hlm. 215-216

³¹ *Ibid.*, hlm. 222

³² *Ibid.*, hlm. 225

penerimaan pesan seseorang, misalnya *selective exposure*. *Selective exposure* sebenarnya adalah gejala kunci yang sering dikaitkan dengan model efek terbatas, tetapi bukti yang ada di lapangan justru sering bertolak belakang.”³³

Model efek moderat, mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi akan menggugah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu adanya proses perencanaan secara matang.³⁴ Media massa memiliki efek akan tetapi penerima pesan media dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pada penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan satu teori efek media saja yaitu teori efek moderat yang dirasa relevan untuk perkembangan pengetahuan dan pengalaman khalayak dan juga perkembangan media massa seperti sekarang ini.

5. Teori *Stimulus Organism Response* (SOR)

Teori S-O-R oleh Hovland mengemukakan, dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap yaitu aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Dalam proses perubahan sikap, tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Terdapat tiga

³³ *Ibid.*, hlm. 226

³⁴ *Ibid.*, hlm. 226-227

variabel penting dalam mengkaji sikap yang baru, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.³⁵

Titik penekanan dalam model komunikasi ini lebih kepada pesan yang disampaikan mampu menumbuhkan gairah kepada komunikan sehingga komunikan cepat menerima pesan yang diterima dan selanjutnya terjadi perubahan sikap dan perilaku. Unsur penting dalam teori tersebut yaitu Pesan (*stimulus*), komunikan (*organism*), dan efek (*response*). Unsur-unsur dalam teori SOR yaitu :³⁶

a. Pesan (*Stimulus*)

Merupakan pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan tersebut dapat berupa tanda dan lambang.

b. Komunikan (*Organism*)

Komunikan adalah penerima pesan. Pesan yang disampaikan komunikator dalam jangka waktu tertentu akan diterima dan diperhatikan oleh komunikan sebagai informasi. Komunikan akan memahami setiap pesan yang disampaikan melalui tanda dan lambang, kemudian mereka mencoba untuk mengartikan dan memahami setiap pesan yang disampaikan oleh komunikator.

³⁵ Dani Kurniawan, *Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, vol.2:1 (Januari,2018), hlm. 16

³⁶ Uswatun Khasanah, *Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram Dian Pelangi (Desainer Muslim) Dengan Minat Fashion Mahasiswa S1 Teknik Busana UNY Angkatan 2014*, hlm. 21

c. Efek (Respon)

Efek merupakan tanggapan atau reaksi yang timbul dari pesan yang disampaikan. Efek dari komunikasi yaitu adanya perubahan kognitif, afektif dan behavioral.

Efek kehadiran pesan media meliputi :³⁷

1) Efek Kognitif (Pengetahuan)

Efek yang berhubungan dengan perubahan pemikiran dan pengetahuan pada khalayak dari tidak tahu dan tidak paham menjadi tahu dan lebih jelas. Ini terjadi akibat adanya perubahan pada apa yang diterima, diketahui atau dipahami khalayak. Berkaitan dengan transmisi, pengetahuan, kepercayaan atau informasi.

2) Efek Afektif (Emosional dan Perasaan)

Efek yang berhubungan dengan emosi dan perasaan. Hal ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai terhadap stimulus khususnya evaluasi positif atau negatif. Misalnya adanya perubahan perasaan seperti senang, haru dan lainnya setelah mengkonsumsi.

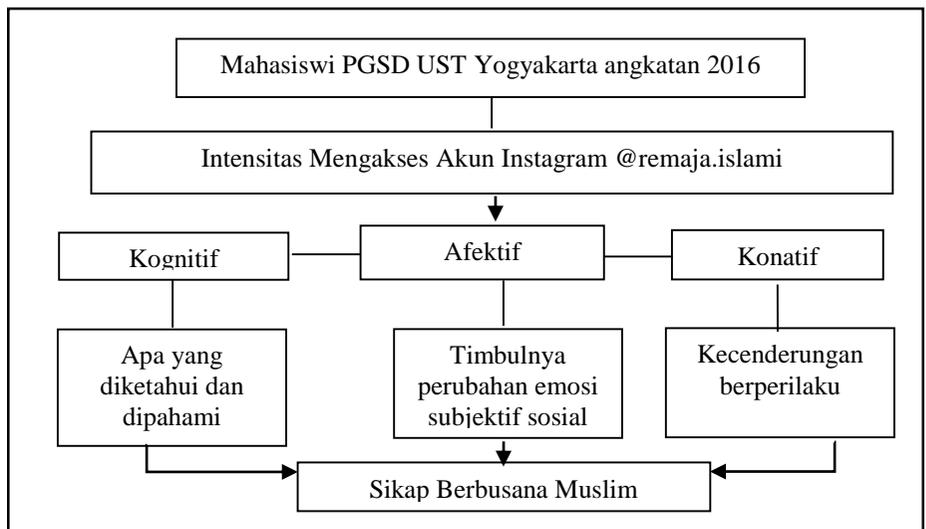
3) Efek Behavioral (Perubahan pada perilaku)

Efek ini merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati meliputi pola-pola tindakan, kebiasaan berperilaku atau kegiatan. Efek ini mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan dalam kehidupan

³⁷ Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm.51-52

sehari-harinya. Efek ini berhubungan dengan niat, usaha, tekak, upaya akibat dari efek kognitif dan afektif yang cenderung menjadi suatu tindakan atau perilaku.³⁸

Gambar 1 Skema Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram remaja.islami dengan Sikap Berbusana Muslim Mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016



Sikap berbusana dalam penelitian ini termasuk sebagai keadaan psikologis yang dapat dilihat dari respon individu. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mahasiswi muslim jurusan PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016 merespon setelah mengakses postingan yang terdapat dalam akun instagram @remaja.islami dengan timbulnya sikap berbusana.

Pada proses komunikasi, komunikasi memberi respon terhadap pesan yang diberikan berupa perhatian, kemudian akan

³⁸ *Ibid.*, hlm.51-52

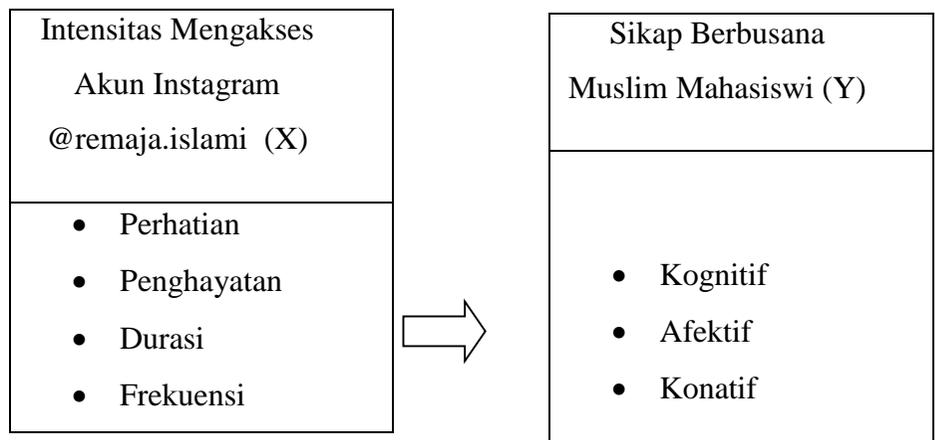
memikirkan tentang maksud dan tujuan dari pesan atau stimulus dalam jangka waktu tertentu. Setelah itu timbul pengertian dan penerimaan atau penolakan. Ketika komunikasi sudah menerima dan mengolah pesan, maka terbentuklah sikap.

Pada penelitian ini akan sampai pada tahap behavioral, dimana pesan yang disampaikan oleh komunikator mampu membawa dampak berupa sikap berbusana muslim baik yang dapat dilihat secara kasat mata dalam bentuk tindakan atau hanya sebatas kesadaran saja.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2 Kerangka Pemikiran Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami dengan Sikap Berbusana Muslim



Variabel intensitas dengan indikator perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi apakah berhubungan dengan variabel sikap berbusana muslim dengan indikator afektif, kognitif dan konatif. Hubungan yang dapat terjadi diantaranya semakin tinggi frekuensi dan durasi seseorang dalam mengakses akun instagram @remaja.islami akan semakin tinggi pula sikap positif berbusana muslim, dan semakin rendah atau jarangya seseorang dalam mengakses akun instagram @remaja.islami maka akan semakin rendah sikap positif berbusana muslim.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya dan perlu adanya pengujian terlebih dahulu.³⁹ Dari rumusan masalah yang ada, penulis menggunakan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H_a : Terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami dengan sikap berbusana muslim pada mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016

H_o : Tidak terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami dengan sikap berbusana muslim pada mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016.

³⁹ *Ibid.*, hlm.28

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini, digunakan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab penelitian ini. Terdapat lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II : METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian meliputi jenis analisis penelitian dan hipotesis, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum terdiri dari gambaran umum mahasiswi muslim jurusan PGSD angkatan 2016 UST Yogyakarta dan profil instagram @remaja.islami.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang pemaparan analisis data yang telah diperoleh dari responden.

BAB V : PENUTUP

Berisi saran-saran dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari permasalahan yang telah dituliskan di awal penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian dengan judul "Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram @remaja.islami dengan Sikap Berbusana Muslim Mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016" ini, diperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Sebagian besar mahasiswi PGSD UST Yogyakarta mengakses akun instagram @remaja.islami dan berdasarkan hasil analisis pada variabel intensitas, tingkat intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 100%. Hal ini disebabkan karena responden memiliki daya tarik, dan rasa suka yang tinggi ketika mengakses postingan yang disajikan akun tersebut dan dengan tingkat frekuensi akses akun yang tinggi atau sering dengan durasi yang cukup.
2. Berdasarkan hasil analisis pada variabel sikap berbusana muslim mahasiswa PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016, termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 100%. Hal ini berarti mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016 semuanya berbusana muslim dalam kesehariannya.
3. Berdasar hasil analisis pada *chi square* dan hasil analisis kontingensi, terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami dengan sikap berbusana muslim mahasiswi PGSD UST

Yogyakarta angkatan 2016. Perhitungan *chi square* didapat hasil sebesar 3,848, dengan dk-nya adalah 1, dan tingkat probabilitasnya adalah 3,841 dilihat dari $dk = (2-1) (2-1) = 1$. Apabila *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel, maka H_0 ditolak. Karena 3,848 lebih besar dari 3,841 maka hubungannya dinyatakan signifikan. Dari perhitungan koefisien kontingensi didapatkan hasil 0,232 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan keeratan kedua variabel dinyatakan rendah. Artinya, variabel intensitas mengakses akun instagram @remaja.islami bukan merupakan satu-satunya faktor utama yang menimbulkan sikap berbusana muslim mahasiswi PGSD UST Yogyakarta angkatan 2016, akan tetapi ada faktor lain seperti latar belakang pendidikan terakhir, lingkungan, program kegiatan mahasiswi dan postingan yang disajikan akun instagram @remaja.islami yang begitu umum serta lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan :

1. Untuk pengguna media diharapkan dapat memanfaatkan media sosial dengan bijak, sehingga bisa lebih bermanfaat dan memberikan pengaruh yang baik bagi kehidupannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan variabel dan metode yang lebih *variatif*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdurrahman, Muhammad, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta; Rajawali Pers, 2016

Al-Qur'an, 33: 59. *Departemen Agama RI Al Qur'an dan Terjemah Special for Woman*, Bandung: Sygma Examedia Arkanieema, 2007

Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004

Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007

Effendi, Sofian dan Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2014

Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010

Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, Cet.1, Bandung: Refika Aditama, 2014

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2006

Nasrullah, Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung; Simbiosis Rekatama, 2015

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1988

Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2007

Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013

Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009

Salim, Darby Jusbar, *Busana Muslim dan Permasalahannya*, Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Rektorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen RI, 1984

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*,
Jakarta: LP3ES, 1989

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi
Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta:
Prenadamedia, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,
Bandung: Alfabeta, 2009

Walid, Muhammad dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian bagi
Perempuan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012

Jurnal dan Skripsi :

Elisa, Syafrida dan Aryani Tri Wrastari, *Sikap Guru Terhadap
Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentukan
Sikap*, dimuat dalam jurnal Psikologi Perkembangan dan
Pendidikan, Vol. 2: 1,2013

Hidayat, H. Syarif, *Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru
Terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah
Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta
Selatan*, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol. 1:2 (Juli-
Agustus,2013).

Khasanah, Uswatun, *Hubungan Intensitas Mengakses Akun Instagram Dian Pelangi (Desainer Muslim) Dengan Minat Fashion Mahasiswa S1 Teknik Busana UNY Angkatan 2014*, Skripsi, Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

Kurniawan, Dani, *Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, vol.2:1,2018

Marzuki, “*Perilaku Berbusana Mahasiswi UIN AR-RANIRY BANDA ACEH (Studi Fenomenologis Terhadap Praktek Berbusana pada Subjek Feminis)*”, (repository.ar-raniry.ac.id, 2015)

Nuryani, Evi, *Hubungan Intensitas Mengakses Facebook dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang*, dimuat dalam eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 2 : 3, 2014

Oliviana Dewi Aliefiarahma, Muhari, “*Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Berbusana Muslim pada Siswi*”, dimuat dalam jurnal *Character*, Vol. 2: 2, 2013

Rahadiyan, Aristyo , “*Hubungan Intensitas Menggunakan Social Media Instagram dengan Kematangan Emosi pada Remaja*”, eprints.ums.ac.id, 2018

Setiyati, Syarah Anisa, “*Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Plagiarisme Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*”, repository.ump.ac.id, 2015

Website :

<https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>, diakses tanggal 25 Oktober 2018

<https://www.kbbi.web.id/akses>, diakses tanggal 25 Oktober 2018

Website resmi UST Yogyakarta, “Sejarah UST”, <http://www.ustjogja.ac.id/id/sejarah-ust>, diakses tanggal 6 Maret 2019.

Website resmi UST Yogyakarta, “Visi, Misi dan Tujuan Tahun 2025”, <http://www.ustjogja.ac.id/id/visi-misi-dan-tujuan> , diakses tanggal 6 Maret 2019

Website resmi UST Yogyakarta “Visi, Misi dan Tujuan Prodi PGSD UST Yogyakarta”, <https://fkip.ustjogja.ac.id/2017/06/06/visi-misi-prodi-pgsd/>, diakses tanggal 6 Maret 2019

Website resmi KBBi Kemendikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sikap>, diakses pada tanggal 13 Juni 2019

Website resmi MUI “Perbedaan Pendapat Terkait Aurat Perempuan”, <http://MUI.OR.ID/berita/10087/sikap-pelarangan-cadar-begini-respons-mui/>, diakses tanggal 17 Juni 2019

Website Resmi NU Online “Model Hijab Penutup Aurat Muslimah”, <http://www.NU.or.id/post/read/101087/hijab-dalam-islam-antara-identitas-dan-gaya>, diakses tanggal 17 Juni 2019

